



Sultan Pastikan tak Ada PHK di Manajemen Baru Malioboro Mall

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Malioboro Mall dan Hotel Ibis yang ada di Jalan Malioboro diambil alih oleh Pemerintah Daerah (Pemda) DIY. Pengambilalihan mal dan hotel tersebut membuat pemda membentuk manajemen baru.

Munculnya manajemen baru menimbulkan kekhawatiran terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawan mal dan hotel. Namun, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X memastikan bahwa tidak ada

PHK, meskipun mal dan hotel tersebut berganti manajemen setelah diambil alih Pemda DIY.

"Saya minta tidak ada karyawan yang di-PHK," kata Sultan di Kompleks Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (13/9). "Sekarang *kan* sudah ganti manajemen mulai hari ini, sudah bukan manajemen yang lama. Jadi, tidak ada yang diberhentikan."

Sultan menyebut, pembentukan manajemen baru dilakukan untuk menyelesaikan persoalan yang ada di mal dan hotel. Termasuk persoalan terkait karya-

wan lama yang masih terdaftar di manajemen lama.

Ia menegaskan, dengan adanya manajemen baru yang dibentuk, otomatis karyawan lama akan terdaftar dalam manajemen baru. Artinya, kata dia, tidak karyawan yang terkena PHK, kecuali jika karyawan tersebut mengundurkan diri.

"Tidak akan sampai di sana (untuk di-PHK), kecuali kalau mereka mengundurkan diri. Tidak ada pilihan," ujar Sultan.

Sementara itu, juru bicara manaje-

men baru Malioboro Mall dan Hotel Ibis Surya Ananta mengatakan, manajemen yang ditunjuk oleh Sultan adalah PT Setia Mafaram Tritunggal. Di bawah manajemen baru diharapkan pengelolaan mal dan hotel tersebut lebih baik ke depannya.

"(Manajemen baru) ditunjuk untuk melakukan pengelolaan pusat belanja atau mal dan hotel di Jalan Malioboro dan efektif di tanggal 13 (September) ini. Kami berterima kasih atas kepercayaan ini dan semaksimal mungkin agar pengelolaan mal dan hotel ke depan se-

baik-baiknya," kata Surya.

Melalui manajemen baru, kata dia, pemberdayaan tetap akan dilakukan. Namun, pemberdayaan tersebut dilakukan dengan konsep-konsep baru yang sesuai dengan apa yang sudah dibangun di kawasan Malioboro. "Mohon juga dukungan masyarakat agar aset yang baik ini bisa kita jadikan secara bersama-sama karena merupakan kebanggaan dan bisa memberdayakan pelaku usaha, pelaku seni budaya, dan juga lapangan kerja," ujarnya.

■ ed:indira rezkisasi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005